

# PENGEMBANGAN USAHA KOPI BERBASIS KESWADAYAAN MASYARAKAT DI DESA GENTING KECAMATAN JAMBU KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2024

**Ratih Rahayu**

Universitas Islam Negeri Sala  
[ratihayu656@gmail.com](mailto:ratihayu656@gmail.com)

**Rovi'in**

Universitas Islam Negeri Salatiga  
[rovin@gmail.com](mailto:rovin@gmail.com)

## Article History:

Received: September 24, 2024;

Accepted: Oktober 29, 202;

Published: November 30, 2024;

**Abstract.** *This research aims to analyze strategies for developing coffee businesses based on community self-reliance and the role of self-reliance in supporting the sustainability of coffee businesses in Genting Village, Jambu District, Semarang Regency. The research uses a qualitative descriptive approach with data collection methods through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques are carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data was tested using triangulation of sources, techniques and time. The research results show that the coffee business development strategy involves easy access to capital, development of business infrastructure, community economic empowerment, development of business networks, as well as increasing human resource capacity and access to technology. Community self-sufficiency makes a positive contribution to economic, social and environmental aspects, by creating prosperity and sustainability for future generations. These findings show the importance of self-reliance-based collaboration in increasing the competitiveness and sustainability of local businesses.*

## Keywords:

*Strategi pengembangan, usaha kopi, keswadayaan masyarakat, pemberdayaan, keberlanjutan.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan usaha kopi berbasis keswadayaan masyarakat dan peran keswadayaan dalam mendukung keberlanjutan usaha kopi di Desa Genting, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha kopi melibatkan kemudahan akses permodalan, pengembangan prasarana usaha, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan jaringan usaha, serta peningkatan kapasitas sumber daya

manusia dan akses teknologi. Keswadayaan masyarakat memberikan kontribusi positif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan menciptakan kesejahteraan dan keberlanjutan bagi generasi mendatang. Temuan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi berbasis keswadayaan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha lokal.

## A. PENDAHULUAN

Industri kopi merupakan salah satu sektor agribisnis terbesar di dunia dan telah menjadi pilar penting dalam perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. Indonesia tidak hanya dikenal sebagai salah satu produsen kopi terbesar, tetapi juga memiliki keragaman jenis kopi yang sangat tinggi, seperti kopi Arabika, Robusta, dan Kopi Luwak, yang terkenal di pasar internasional. Kopi menjadi salah satu komoditas yang menggerakkan ekonomi lokal, terutama di daerah-daerah penghasil kopi seperti Desa Genting, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang.

Pada tahun 2022, usaha kopi di Desa Genting mulai dikembangkan dengan basis keswadayaan masyarakat, seiring dengan penurunan pendapatan masyarakat akibat pandemi COVID-19. Dalam hal ini, keswadayaan masyarakat merujuk pada kemampuan kelompok atau komunitas untuk memanfaatkan potensi yang ada secara mandiri guna mencapai tujuan bersama, tanpa bergantung pada sumber daya eksternal yang besar. Keswadayaan menjadi penting dalam konteks pemberdayaan ekonomi, karena ia memungkinkan masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada dan menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan.

Usaha kopi berbasis keswadayaan masyarakat memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, keberhasilan dan keberlanjutan usaha kopi ini sangat tergantung pada berbagai faktor, seperti strategi pengembangan yang tepat, dukungan akses permodalan, dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi yang diterapkan oleh masyarakat dalam mengembangkan usaha kopi dan bagaimana keswadayaan berperan dalam mendorong keberlanjutan usaha kopi di Desa Genting.

Kopi sebagai komoditas agribisnis utama telah terbukti memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, yang menjadi salah satu eksportir kopi terbesar di dunia (Rahayu, 2024).

Pemberdayaan masyarakat berbasis keswadayaan dapat meningkatkan kapasitas individu dan kelompok dalam mengelola sumber daya lokal dengan lebih mandiri. Ini sangat penting dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat di daerah pedesaan (Widjaja, 2023).

Studi oleh Kurniyati (2015) menekankan bahwa keswadayaan masyarakat berfokus pada kemampuan kelompok untuk merencanakan dan melaksanakan solusi atas masalah yang dihadapi, yang sangat relevan dalam konteks pengembangan usaha kopi berbasis masyarakat di Desa Genting.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis pengembangan usaha kopi berbasis keswadayaan masyarakat di Desa Genting, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi serta strategi yang diterapkan oleh masyarakat dalam mengembangkan usaha kopi.

### **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Desa Genting, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, yang memiliki potensi besar dalam usaha kopi. Subjek penelitian meliputi perangkat desa, pemilik kebun kopi, pekerja, dan masyarakat yang terlibat dalam usaha kopi tersebut.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama:

1. **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan dengan pemilik kebun kopi, aparat desa, dan masyarakat setempat untuk memahami strategi pengembangan usaha kopi dan keswadayaan masyarakat.
2. **Observasi Partisipatif:** Peneliti mengamati secara langsung kegiatan pengembangan usaha kopi, termasuk proses budidaya, pengolahan, dan pemasaran.
3. **Studi Dokumentasi:** Data tambahan diperoleh dari dokumen-dokumen resmi desa, catatan usaha, dan dokumentasi lainnya yang relevan.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap:

1. **Reduksi Data:** Data yang diperoleh dirangkum, disaring, dan difokuskan pada tema utama penelitian.
2. **Penyajian Data:** Data yang telah dirangkum disajikan dalam bentuk teks naratif dan tabel untuk memudahkan interpretasi.
3. **Penarikan Kesimpulan:** Kesimpulan dibuat berdasarkan pola-pola temuan yang muncul dari data yang telah disajikan dan diverifikasi melalui triangulasi.

### **Validasi Data**

Validasi data dilakukan menggunakan triangulasi teknik, yang melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan keabsahan dan konsistensi temuan penelitian.

---

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap dua temuan utama terkait pengembangan usaha kopi berbasis keswadayaan masyarakat di Desa Genting, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang:

### Strategi Pengembangan Usaha Kopi

Masyarakat Desa Genting menerapkan berbagai strategi untuk mengembangkan usaha kopi, yang meliputi:

1. Kemudahan akses permodalan: Kelompok usaha secara aktif menggalang dana dari sumber internal dan eksternal untuk membiayai operasional usaha.
2. Pengembangan prasarana usaha: Infrastruktur pendukung seperti jalan desa dan fasilitas produksi diperbaiki untuk meningkatkan produktivitas.
3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat: Melibatkan kelompok masyarakat dalam proses produksi, distribusi, dan pemasaran kopi untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga.
4. Peningkatan akses teknologi: Penggunaan teknologi sederhana diperkenalkan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan pengolahan kopi.

### Keswadayaan Masyarakat dalam Usaha Kopi

Keswadayaan masyarakat terlihat melalui inisiatif mandiri dalam pengelolaan usaha kopi, seperti pengelolaan kelompok tani, pelatihan berbasis komunitas, dan kemitraan dengan pihak eksternal. Hasilnya, usaha ini memberikan dampak positif pada:

1. Ekonomi: Peningkatan pendapatan masyarakat lokal.
2. Sosial: Meningkatkan solidaritas dan kolaborasi antarwarga.
3. Lingkungan: Mendorong praktik budidaya kopi yang lebih berkelanjutan.

### Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keswadayaan masyarakat memainkan peran kunci dalam keberhasilan pengembangan usaha kopi. Hal ini sejalan dengan pendapat Soetomo (2012), yang menyatakan bahwa keswadayaan mencakup kemampuan masyarakat untuk mengidentifikasi

kebutuhan, memanfaatkan potensi lokal, dan bertindak secara mandiri untuk mencapai tujuan bersama.

Strategi pengembangan usaha kopi di Desa Genting juga menunjukkan kesesuaian dengan teori pemberdayaan ekonomi, di mana akses modal dan teknologi menjadi faktor penentu keberhasilan usaha kecil dan menengah (Widjaja, 2023). Di sisi lain, keterlibatan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan produksi memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab kolektif terhadap keberlanjutan usaha.

Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya teknologi dan kendala akses pasar global, yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang. Solusi potensial mencakup pelatihan berbasis komunitas dan kerja sama dengan lembaga swasta untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran.

Hasil ini menegaskan bahwa usaha berbasis keswadayaan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang signifikan. Dengan mengintegrasikan praktik-praktik keswadayaan yang baik, usaha kopi Desa Genting memiliki potensi untuk menjadi model pengembangan ekonomi lokal berbasis masyarakat yang dapat direplikasi di wilayah lain.

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha kopi berbasis keswadayaan masyarakat di Desa Genting, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, berhasil memberikan dampak positif pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Strategi pengembangan usaha yang diterapkan mencakup kemudahan akses permodalan, pengembangan prasarana usaha, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan jaringan usaha, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan akses terhadap teknologi.

Keswadayaan masyarakat menjadi elemen kunci dalam pengelolaan usaha, dengan inisiatif berbasis komunitas yang mendorong solidaritas, kolaborasi, dan keberlanjutan. Usaha ini tidak hanya meningkatkan

pendapatan rumah tangga tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi lokal dan menciptakan peluang jangka panjang untuk generasi mendatang.

Temuan ini menegaskan pentingnya kolaborasi berbasis keswadayaan dalam pengembangan usaha lokal sebagai strategi pemberdayaan masyarakat. Untuk keberlanjutan, diperlukan dukungan lebih lanjut dalam bentuk pelatihan, akses teknologi, dan penguatan kemitraan dengan pihak eksternal untuk memperluas jangkauan pasar. Model ini dapat direplikasi sebagai pendekatan pembangunan ekonomi berbasis masyarakat di wilayah lain dengan karakteristik serupa

#### E. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada:

1. **Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga**, khususnya Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, atas dukungan akademik dan fasilitas penelitian.
2. **Bapak Rovi'in, M.Ag.**, selaku dosen pembimbing, yang memberikan arahan, motivasi, dan koreksi selama proses penelitian dan penulisan.
3. **Pemerintah Desa Genting, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang**, serta masyarakat setempat yang telah memberikan waktu, informasi, dan kerja sama selama pengumpulan data.
4. **Keluarga dan teman-teman**, yang memberikan dukungan moral dan material dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua individu dan pihak yang tidak disebutkan secara spesifik namun turut membantu terselesainya penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan usaha kopi berbasis masyarakat dan memberikan kontribusi nyata bagi keberlanjutan ekonomi lokal.

## REFERENSI

- Anita, D. (2004). Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hannaji, M. (2022). Pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam menghadapi kemiskinan. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). Manajemen usaha kecil dan menengah berbasis pertanian. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Kurniyati, N. (2015). Keswadayaan masyarakat dalam pembangunan desa. Bandung: Alfabeta.
- Rispawati, A., & Utami, S. (2019). Pengembangan usaha berbasis masyarakat: Strategi dan praktik. *Jurnal Pengembangan Sosial*, 8(2), 123–135.
- Soetomo. (2012). Strategi pembangunan masyarakat berbasis keswadayaan. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Syarifuddin, M. (2016). Pendekatan keswadayaan dalam pengentasan kemiskinan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 14(3), 45–56.
- Thomas, W., & Zimmerer, J. (2022). Kreativitas dan inovasi dalam usaha kecil menengah. *Journal of Entrepreneurship Development*, 7(1), 12–19.
- Widjaja, R. (2023). Teori pemberdayaan ekonomi: Konsep dan implementasi. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Yusuf, M. (2014). Teknik dokumentasi dalam penelitian sosial. *Jurnal Penelitian dan Metodologi*, 10(2), 34–40.